

ABSTRAK

Permasalahan transportasi merupakan masalah yang dihadapi oleh negara-negara yang telah maju maupun negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Salah satu ruas jalan yang memiliki mobilitas yang cukup tinggi yaitu Jalan Imogiri Timur. Banyaknya kendaraan yang melewati jalan ini menyebabkan terjadinya peningkatan volume lalu lintas, sehingga mengakibatkan antrian kendaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Imogiri Timur pada kondisi eksisting dan kondisi 5 tahun mendatang, serta cara meningkatkan kinerja ruas Jalan Imogiri Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif karena penelitian ini bersifat faktual berdasarkan data yang ada untuk memecahkan masalah yang terjadi pada ruas Jalan Imogiri Timur. Data primer didapat dari pengamatan langsung di lapangan selama 2 hari (minggu dan Selasa). Tipe jalan yang diteliti adalah jalan perkotaan dengan dua lajur – dua arah (2/2 UD). Analisis yang digunakan berpedoman pada Direktorat Jendral Bina Marga MKJI 1997.

Hasil analisis kinerja ruas Jalan Imogiri Timur didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) kondisi eksisting sebesar 0,71 total dua arah. Untuk kinerja ruas Jalan Imogiri Timur pada 5 tahun mendatang sesuai dengan standar MKJI didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) pada kondisi ruas jalan eksisting meningkat menjadi 0,95. Hasil tersebut menunjukkan nilai derajat kejenuhan telah melebihi ketetapan yang tertulis pada MKJI 1997. Terdapat dua skenario untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Imogiri Timur sesuai dengan kondisi yang ada pada ruas jalan tersebut. Skenario I merupakan alternatif pemecahan masalah yang sesuai untuk diterapkan yaitu dengan mengubah lebar geometrik menjadi 7 meter, sehingga didapatkan penurunan derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,57.

Kata kunci: Derajat Kejenuhan (DS), Kemacetan, Ruas Jalan.

ABSTRACT

Transportation problems was one of the problem faced by developed countries, as well as developing countries like Indonesia. One of the road that has high mobility is Imogiri Timur street. The large number of vehicles passing through those road causes an increased in traffic volume, so resulted in a queue of vehichels. This research was conducted to find out the performance of Imogiri Timur street either in existing condition and in the condition of the next 5 years, and to improve the road performance of the Imogiri Timur street using Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

This research method using descriptve and quantitative research method because the data was collected based on factual condition in order to solve the problem that occured on Imogiri Timur street. The primary data was obtained based on field survey for 2 days (Sunday and Tuesday). The road type used in this research was two lane two way (2/2 UD). Direktorat Jendral Bima Marga MKJI 1997 used to analyze the data.

The result showed that the degree of saturation (DS) at Imogiri Timur street in existing condition is 0,71 two-way total. For the next 5 years at that street in existing condition, the degree of saturation (DS) is increased at the point of 0,95. These result indicate the degree of saturation has exceeded the determination written on MKJI 1997. There are two scenarios to improve the road performance of Imogiri Timur Street in accordance with the conditions on the road. Scenario I is an appropriate alternative solutions to be implemented by changing the geometric widht to 7 meters, so that the degree of saturation (DS) is reduced to 0,57.

Keywords: *Degree of Saturation (DS), Congestion, Highway.*